

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, ‘iddah Bagi Suami..., hlm. 8
- Abdul Azis, ‘iddah Bagi Suami..., hlm. 52
- Abu Syamsul Arifin, Membangun Rumah Tangga Sakinah, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008), hlm. 5
- Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Fiqih Islam Wa Adillatuhu 9, (Depok: Gema Insani, 2011), hlm. 563. Abdul Mujib, Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqih (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hlm. 39.
- Abdul Mujib, Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqih (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hlm. 39.
- Abdul Qodir Mansyur, Buku Pintar Fiqih Wanita, (Jakarta: ZAMAN), 2012, hlm. 126
- Abdul Rahman Ghozali, Fiqih Munakahat, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 302.
- Abdullah bin baz,(fatwa-fatwa tentang waniata,jilid 2, Jakarta: Daar El Haq.2001) hlm.234
- Abdur Rahman, Syariah Kodifikasi Hukum Islam, (Jakarta: Rineka Cipta,1993). hlm. 136.
- Abdurrahman Ghazaly, Fiqih Munakahat, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 308.
- Abi Thayyib Muhammad Syamsu al-Haq al-‘Adhim, ‘Ainul Ma’bud Syarh Sunan Abi Daud, juz 6, hlm. 400
- Abu al-Hasan Ali bin Ahmad al-Nisaburi. 1411 H. Asbab Nuzul al-Qurān, (Beirut: Daral-Kutub al-Ilmiyyah), hal.84-85. Hal yang sama dijelaskan Wahbah Zuhaili dalam Tafsirya. Lihat Wahbah al-Zuhaili, Al-Tafsir al-Munir, Op.cit.,hal.402. Hukum Islam, Vol XVII No. 1 juni 2007 Ihdad.....Muhammad Faisol, hlm.131
- Abu Muhammad Abdullah Ibn Ismail Bukhari, al-jami’ al-Sahih al Mukhtasar,(MaktabahSyamilah) nomor. 5334, 214-215.
- Agung Danarto, “Metode Syarah Hadis Kitab Fath al-Bari: Sebuah Upaya Rekontruksi Metodologi Pemahaman Hadis” dalam Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan Hadis Vol. 2, No.1 Juli 2001; 95-106. hlm. 101.

- Ahlus Sunnah wal Jamaah adalah paham suatu golongan yang berpegang pada norma norma dalam Sunnah Rasul dan kepada Khulafaur Rasyidin, di samping kepada kaidah-kaidah dalam Al-Qur'an, baik dalam bidang akidah maupun dalam syariah. Lihat, H. Endang Saifuddin Anshari, M.A., Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam (Jakarta: Gema Insani, 2004). hlm. 83.
- Ahmad Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi Jilid 2 ,(Mishr:Mustafa Al-Halabi,1974), hlm.329
- Ahmad Asy-Syurbasi, Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab, terj: Sabil Huda & H. A. Ahmadi, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm, 15.
- Ahmad Sunarto, TerjemahFathulQarib, (Surabaya: Al-Hidayah, 1988),hlm. 95.
- Aisyah Arsyad, Fiqh Gender Berbasis Maqasyid Al-syari'ah, (Gowa: Alauddin University Press) 2020, hlm. 30
- AliyAs'ad, TerjemahFathulMu'in, (Kudus: Menara Kudus, 1980), hlm. 179.
- Amir Syarifudun, Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia, (Jakarta: Prenda Media, 2007), hlm. 308
- Anggoro, T. (2019). Konsep Kesetaraan Gender dalam Islam. Afkaruna, 15(1), 129–135. <https://doi.org/10.18196/aaijis.2019.0098.129-134>
- Anwar, K. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MTsN 1 Kota Palangka
- Aplikasi Subulus Salam Syarah Bulughul Maram, Kampung sunah.org-Edisi Lengkap Oktober 2013, diakses pada tanggal 5 November 2019.
- Aqil, I. (2022). Studi Analisis Pemikiran Mubadalah Faqihudin Abdul Kodir tentang Iddah bagi Laki-Laki (Analisis Perspektif Gender). Skripsi, UIN Walisongo.
- Arfa, F. A. (2004). Wanita dalam Konsep Islam Modernis. Jakarta: Pustaka Pirdaus.
- Ariyadi, A. (2017). Metodologi Istinbath Hukum Prof. Dr. Wahbah az Zuhaili: Methodology of the Istinbath of Law Prof. Dr. Wahbah az Zuhaili. Jurnal Hadratul Madaniyah, 4(1), 32–39.

- Bahtar HM, “Eksploitasi Wanita di Media Masa: Perspektif Teori Sosial dan Komunikasi Islam” dalam Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 3, September 2006: 275-286. hlm. 275.
- Baidowi, A. Y., Hermanto, A., & Nurjanah, S. (2022). Analisis Tentang Peraturan Masa
- Bukido, R., Harun, N., Gunawan, E., Santoso, D., & Jafar, W. A. (2022). Harmony of religion
- Dede Mustakim, “Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Keluarga Perspektif Qiraah Mubaadalah dan Maqashid Syari’ah”, Jurnal SETARA: Studi Gender dan Anak, Vol. 6, no. 1, 2024, hlm. 115
- Dede Mustakim, Peran Perempuan Sebagai..., hlm. 116
- Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur’an al-karim dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 559.
- Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur’an al-karim dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 39.
- Edi Susilo, ‘iddah dan Ihdad Bagi Wanita Karir, Jurnal Al-Hukama, Vol.2, no. 6, 2016, hlm. 297
- Edi Susilo, “‘Iddah dan Ihdad Bagi Wanita Karir” dalam AL-HUKAMA, The Indonesian Journal of Islamic Family law 6:2 (Desember 2016), hlm. 281
- Hariyono, A. (2018). Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili dalam Kitab Al-Munir. Jurnal SYEKH NURJATI CIREBON
- Hr. Abu Daud (2/261) yang artinya: Dari Ummu Salamah Istri Nabi SAW Bahwa beliau bersabda: ”seorang wanita yang ditinggal mati suaminya tidak boleh memakai pakaian yang diwarnai dengan warna kuning kemerahan, pakaian yang diberi parfume merah, perhiasan, serta tidak boleh memakai pewarna dan celak”
- Huzaemah Tahido Yanggo, Pengantar Perbandingan Mazhab, (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2011), hlm.105.
- Iddah Bagi Laki-Laki dalam Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam (CLD-KHI) Pasal 8 Ayat 1 Perspektif Fiqih Islam. El-Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam, 3(2), 161–180. <https://doi.org/10.56874/el-ahli.v3i2.959>

- Imam al-Madhab al-Arba'ah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 64–73.
- Jayusman, J., Efrinaldi, E., Putra, A. E., Bunyamin, M., & Faizi, H. N. (2016). Perspektif Masalah Mursalah Terhadap Pernikahan Suami Pada Masa Iddah Istri Pasca Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: P-005/DJ.III/Hk.00.7/10/2021 Tentang Pernikahan Dalam Masa Iddah Istri. *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* Jayusman, 3(2), 1–23. <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v3i2.14525>
- Keluarga*, 5(2), 261–271. <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i2.2434>
- Khairuddin, K. (2022). Alasan Perceraian Luar Pengadilan dan Akibatnya Bagi Masyarakat Desa Sanggaberu Kecamatan Gunung Meriah Aceh Singkil. *TAHKIM, Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.29313/tahkim.v5i1.9356>
- Kodir, F. A. (2013). *Manba'us Sa'adah*. Cirebon: Fahmina.
- Kodir, F. A. (2016). Mafhum Mubadalah: Ikhtiar Memahami Qur'an Dan Hadits Untuk Meneguhkan Keadilan Resiprokal Islam Dalam Isu-Isu Gender. *Jurnal Islam Indonesia*, 6(02), 30–45.
- Kodir, F. A. (2019). *Qirā'ah Mubādalāh: Tafsir Progesif untuk Keadilan Gender dalam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- M. A. Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 342.
- M. Abdul Ghoffar E.M, *Fikih Wanita Edisi Lengkap*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2008), hlm. 446.
- Mahrus Ali, *Terjemah Bulughul Maram*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), 482-483.
- Masnsour Fiqih, , *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 4.
- Masyhuda, A. A. (2020). Pengaplikasian Teori Double Movement Pada Hukum 'Iddah Mazhab Hanafi terkenal sebagai mazhab yang paling terbuka kepada gagasan-gagasan modern. Aliran mazhab rakyu (mazhab yang lebih banyak didasari logika) ini berpegang pada Al Qur'an, Sunnah, Ijmak, fatwa sahabat, qiyas, istihsan, dan uruf. Mazhab ini diamalkan terutama di Irak, Turki, India, Pakistan, dan Siria.

- Miftakhurrozaq, A. (2022). Syibhul 'Iddah bagi Laki-Laki dalam Pembaharuan Hukum Keluarga Islam di Indonesia Perspektif Maqosid Syariah. Skripsi, UIN Walisongo.
- Muhammad Ali Ash-shobuni, Rowangul Bayan Tafsirul Ayatil Ahkam Minal Qur'an, hlm. 286
- Muhammad Bagir Al-Habsyi, Fiqh Praktis menurut Alquran, Assunnah dan Pendapat Para Ulama, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 221
- Muna, M. K., & Subekti, M. Y. A. (2020). Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an
- Muzakky, M. A. (2019). Analisis Metode Mafhum Mubadalah Faqihuddin Abdul Qadir Terhadap Masalah 'Iddah Bagi Suami (Issue 1). Skripsi, UIN Walisongo.
- Nur Asfiah, 2021, 'iddah Bagi Laki-laki (Studi Analisis Qira'ah Mubaadalah Atas Tafsir Ayat ayat 'iddah Faqihuddin Abdul Kadir). Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel), hlm. 18
- Perempuan yang Berkarir dalam Masa Iddah. As- Syar ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Pribadi, B., Sutisna, S., & Kamalludin, K. (2023). Pandangan Hukum Islam terhadap Quraish Shihab, 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui, (Jakarta: Lentera Hati), 2008, hlm. 646 Quraish Shihab, 1001 Soal Keislaman..., hlm. 647
- Raya. Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic (PICIS), 1(1).
- Sarpani, S., & Soeradji, E. (2022). Talak , Rujuk , dan Iddah dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Transparansi Hukum. <https://doi.org/10.30737/transparansi.v0i0.3945>
- Sayyid Abu Bakar al-Dimyathi, I'nanah al-Thalibin, Juz IV, (Surabaya: Al-Hidayah, 2007), hlm. 43.
- Sayyid Sabiq , Fiqih Sunnah, (Mesir : Dar al-Fath lil I'lam al-Arabi), jilid III, 2000, hlm. 209
- Sayyid Sabiq, Fiqih al-Sunnah, (Beirut: Daar el-Fikri, 1992), hlm. 427.
- Syh Noorul Madidah Syed Husin, "Kefahaman Tentang Ihdad di Kalangan Wanita Muslim Bandar Dungun", Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari Jilid 2 (2009), h. 103-126.

Syuhud, H. (2020). Sanski Pernikahan pada Masa 'Iddah: Studi Terhadap Pemikiran Para Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad Ad-Damsyiqi, Kifayatul Akhyar, Juz 2,(Semarang: Putra Semarang, .2002), hlm.133.

Tihami dan Sohari Sahrani, Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 342.

Untuk Laki-Laki. HERMENEUTIKA : Jurnal Ilmu Hukum, 4(1), 12–26.
<https://doi.org/10.33603/hermeneutika.v4i1.3272>

Wahbah Az-zuhaili, Fiqih Islam Wa Adillatuhu, jilid 9, (Darl fikr, 2019), hlm. 234

Wahyudi, M. I. (2009). Fiqh Iddah: Klasik dan Kontemporer. Pustaka Pesantren.

Yanuar Arifin, Mengungkap Rahasia Cara Belajar Para Imam Mazhab. (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), cet. 1, hlm. 13.

Literatur Kontemporer

1. Musdah Mulia, *Fiqih Perempuan dan Keadilan Gender*. Jakarta: Paramadina, 2000.
2. Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah: Perspektif Etika dan Hukum Keluarga*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
3. Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of Thought*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
4. Nasr Hamid Abu Zayd, *Hermeneutics of the Qur'an: Contextual Reading*. Leiden: Brill, 2004.

Jurnal & Artikel

1. Rahman, F., & Mulia, M. (2015). *Gender Analysis in Contemporary Fiqh: Iddah and Ihdad*. Journal of Islamic Studies, 22(3), 45–70.
2. Abu Zayd, N. H. (2002). *Contextual Interpretation of Islamic Texts: Relevance for Modern Society*. Islamic Law Review, 14(1), 33–55.

Kitab-kitab fiqh klasik seperti

- *Al-Umm* karya Imam al-Syafi'i,
- *Al-Muwaththa'* karya Imam Malik,
- *Al-Mabsuth* karya al-Sarakhsi,
- *Al-Mughni* karya Ibn Qudamah, dan literatur turats lainnya yang membahas *iddah* dan *ihdad*.

